

**KOMIK PANCASILA (KOPALA) :  
MEDIA PENDAMPINGAN  
PENANAMAN NILAI PANCASILA  
PADA GENERASI PENERUS  
BANGSA**

**Anis Fikriyah<sup>1)</sup>, Ririn Indah Safitri<sup>2)</sup>, Anne  
Florita Afriyanti<sup>3)</sup>, Oktavina Widya  
Kristriana<sup>4)</sup>, Crisna Murti<sup>5)</sup>**

<sup>1</sup>Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas  
Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor  
Email: akhwatsholehah18@gmail.com

<sup>2</sup>Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas  
Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor  
Email: ririnindahsafitri@gmail.com

<sup>3</sup>Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas  
Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor  
Email: anneflorita@gmail.com

<sup>4</sup>Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas  
Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor  
Email: vinvin.vina@yahoo.com

<sup>5</sup>Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi  
Manusia, Institut Pertanian Bogor  
Email: crisnamurti09@gmail.com

**ABSTRACT**

*Indonesia, a country which is famous with its eastern culture and manners currently had been hit by a moral crisis. However, moral is a main indicator to be considered and be built to achieve a good human resources quality so that we can build our nation. Besides, an intelligence with no moral will cause failure to achieve to build nation's prosperity. The implementation of Pancasila by young generation nowadays tends to fade. Even the adults who had learned about P4 (penataran penghayatan dan penghayatan nilai- nilai Pancasila) got involved in various criminal cases, especially corruption. From this case, we can conclude that is there are many failures of implementation of Pancasila. The goal of this program is to re-embed the points of Pancasila to the next generation. This goal is such a real action to build the moral of the next generation who will lead Indonesia in a future. We used Pancasila Serial Comic as a method to apply the points of Pancasila.*

*Keywords : Moral crisis, Moral, Pancasila, P4*

**1. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Christian Wulff, Presiden Federal Jerman mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara demokrasi terbesar ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan India. Indonesia juga merupakan negara yang religiusitasnya tinggi, hal ini dapat dilihat dari masyarakat Indonesia yang masih rutin melakukan ritual- ritual keagamaan dan berdirinya jutaan tempat ibadah di negara ini. Indonesia juga menjadikan Pancasila sebagai dasar negara sesuai dengan isi Pembukaan UUD 1945 Alinea IV. Sebagai dasar negara, Pancasila digunakan untuk mengatur seluruh tatanan kehidupan bangsa dan Negara Indonesia. Hal ini berarti bahwa semua peraturan yang berlaku di Negara Indonesia harus bersumberkan pada Pancasila. Sila- sila pada Pancasila merupakan hasil pemikiran luhur dan kesepakatan bersama para Pendiri Bangsa yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari- hari masyarakat Indonesia agar tercipta kehidupan yang harmonis dan damai. Berdasarkan hal tersebut, seharusnya pribadi bangsa Indonesia merupakan pribadi yang luhur dan bermoral.

Namun dewasa ini dapat dilihat bahwa kepribadian dan moral bangsa ini semakin mengkhawatirkan. Korupsi yang merajalela, kasus kriminal (pencurian, pembunuhan, penipuan, dan lainnya) yang tiada absen setiap harinya, banyak tayangan – tayangan media yang tidak mendidik, tawuran pelajar dimana – mana, narkoba, pergaulan bebas para remaja, pelanggaran hukum dan masih banyak lagi contoh moral bangsa yang semakin jauh dari nilai – nilai luhur Pancasila. Tak hanya itu, dengan semakin bebas dan mudahnya budaya asing masuk ke Indonesia baik melalui televisi, internet, maupun media lainnya membuat generasi penerus bangsa semakin hanyut dalam budaya asing yang lebih bebas tersebut dan dengan perlahan – lahan mulai mengikis nilai – nilai Pancasila yang memang sedari awal kurang tertanam dalam jiwa mereka karena kurangnya pemahaman mereka terhadap nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila tersebut.

Melihat fenomena tersebut dapat dirasakan bahwa Pancasila sebagai cerminan kepribadian bangsa seakan mulai luntur dalam jiwa bangsa ini. Nilai – nilai luhur yang terkandung di dalamnya sudah tidak

diindahkannya lagi. Bahkan banyak petinggi Negara yang menduduki kursi DPR tidak hafal dengan sila yang ada pada Pancasila. Bagaimana dapat mengamalkan isi dari Pancasila jika sila – sila dalam Pancasila saja tidak tahu? Sungguh ironis memang melihat kenyataan tersebut. Untuk menumbuhkan jiwa Pancasila kepada masyarakat Indonesia tentu bukanlah hal yang mudah, bahkan bisa terbilang sulit. Karenanya perlu untuk menanamkan rasa cinta kepada Pancasila sedini mungkin.

### **1.2. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa cinta terhadap Pancasila pada anak- anak Indonesia melalui sebuah cerita bergambar (komik) dimana alur cerita di dalamnya merupakan pengembangan dari butir – butir nilai Pancasila. Pada jangka panjang, adanya keberlanjutan Komik Pancasila diharapkan mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang bermoral dan berjiwa luhur Pancasila.

### **1.3. Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terbentuknya pemuda Indonesia yang cinta Pancasila dan tertanam dalam jiwanya nilai – nilai luhur Pancasila.

### **1.4. Manfaat Kegiatan**

Penanaman nilai – nilai Pancasila sedari dini pada generasi muda penerus bangsa ini sangat penting karena di masa generasi muda sekarang pasti yang akan memimpin bangsa ini, sehingga perlu penanaman nilai – nilai Pancasila pada mereka sedini mungkin agar tertanam dalam jiwa mereka nilai – nilai luhur Pancasila yang nantinya akan menjadikan filter baginya terhadap perilaku – perilaku yang tidak sesuai dengan nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila. Jadi manfaat dari kegiatan ini adalah menciptakan generasi penerus bangsa yang bermoral Pancasila.

### **1.5. Keberlanjutan Program**

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mendukung keberlanjutan program Komik Pancasila antara lain:

- Merekomendasikan Komik Pancasila kepada guru- guru SDN Babakan Dramaga 04, Bogor, sebagai media pendampingan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau P4.
- Menjalin kerja sama dengan

*Trashesure Foundation*, yakni lembaga pendidikan lingkungan dan sampah bagi anak- anak. Dalam hal ini, Komik Pancasila digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam program kerja Trashesure Foundation.

- Mengajukan hak cipta Komik Pancasila kepada HAKI agar dapat dipatenkan dan diperbanyak, khususnya untuk kepentingan pembelajaran sekolah- sekolah formal.

## **2. METODE**

Pelaksanaan kegiatan PKMM ini dilangsungkan di SDN Babakan Dramaga 04 dan dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Waktu yang singkat itu tim maksimalkan dengan mengunjungi SDN Babakan Dramaga 04 setiap hari selama seminggu penuh. Waktu seminggu tersebut bertepatan dengan minggu tenang setelah UKK siswa/i SDN Babakan Dramaga 04. Sehingga tim mengisi minggu tenang sebelum pembagian raport selama seminggu tersebut dengan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan Pancasila : tim menjelaskan terlebih dahulu apa itu Pancasila, bagaimana sejarah Pancasila, dan nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam Pancasila serta implementasinya dalam kehidupan sehari- hari. Tim juga menjelaskan permasalahan yang terjadi dewasa ini di kalangan pelajar dan anak-anak berkaitan dengan luntarnya pengamalan Pancasila, menurunnya moral dan etika anak-anak, serta bahaya yang akan ditimbulkan apabila tidak mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini tim menggunakan metode yang menyenangkan seperti bermain sambil belajar.
- 2) Cintai Pancasila : pada kegiatan ini siswa diajak berinteraksi melalui cerita yang didalamnya terkandung nilai – nilai dari Pancasila dan tim menjelaskan nilai – nilai moral yang

terdapat dalam cerita tersebut. Tujuan kegiatan pada tahap ini adalah agar siswa memahami nilai – nilai Pancasila dan tergerak hatinya untuk mengamalkan nilai – nilai Pancasila yang terkandung dalam cerita tersebut.

- 3) Semangat Pancasila : dalam kegiatan ini siswa dibagikan komik yang memuat beberapa cerita mengenai permasalahan yang terjadi pada pelajar saat ini, serta solusi untuk membangkitkan dan mengimplementasikan kembali nilai – nilai Pancasila dalam kehidupan sehari – sehari. Tujuannya adalah agar tersampainya makna pengamalan Pancasila dengan metode yang menarik, mudah dipahami, dan disukai siswa, sehingga siswa termotivasi untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan menerapkannya dalam kehidupan mereka, tetapi dengan cara yang sederhana disesuaikan dengan kondisi, kemampuan, dan latar belakang siswa.

Indikator keberhasilan dari program ini yaitu pada akhir kegiatan tim menguji dan mengevaluasi beberapa siswa untuk menceritakan kembali isi dari komik yang telah dibaca, dan menjelaskan menggunakan bahasa mereka tentang pelajaran yang dapat dipetik serta bagaimana cara mereka mengamalkan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Serta akan dilakukan uji sederhana dari hasil kuesioner pre test dan post test untuk melihat signifikansi program.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil PKM M Komik Pancasila dibagi menjadi tiga, meliputi hasil Komik Pancasila, Hasil Turun Lapang di Birena Al Hurriyyah IPB dan Hasil Turun Lapang di SDN Babakan Dramaga 04.

#### **1. Komik Pancasila**

Komik Pancasila yang telah diterbitkan terdiri dari lima seri komik yang dibagikan setiap turun lapang, setiap seri terdiri dari 10 – 17 halaman komik. Cerita komik setiap seri menggambarkan pengamalan nilai – nilai dari setiap sila pancasila, materi dalam cerita komik maupun yang disampaikan oleh tim pkm saat turun lapang bersumber dari

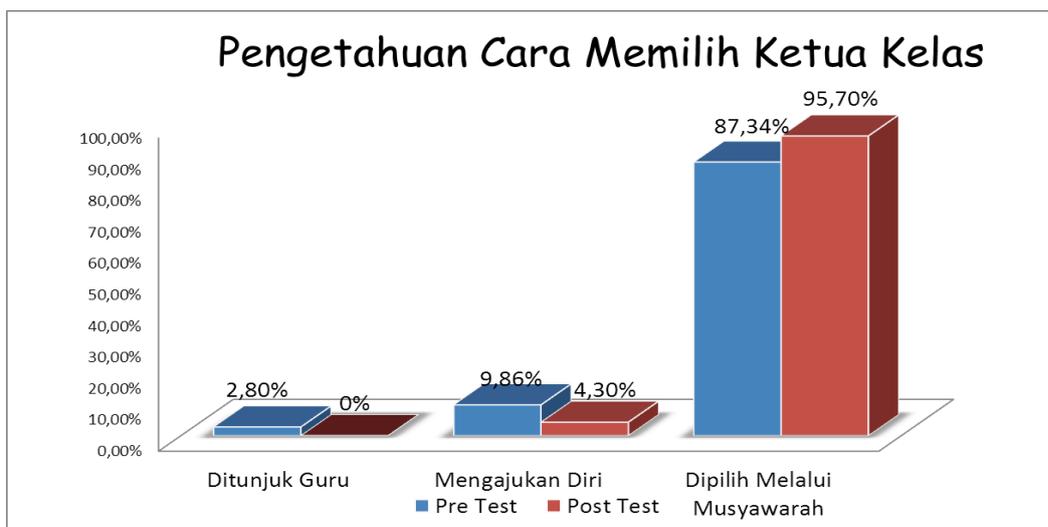
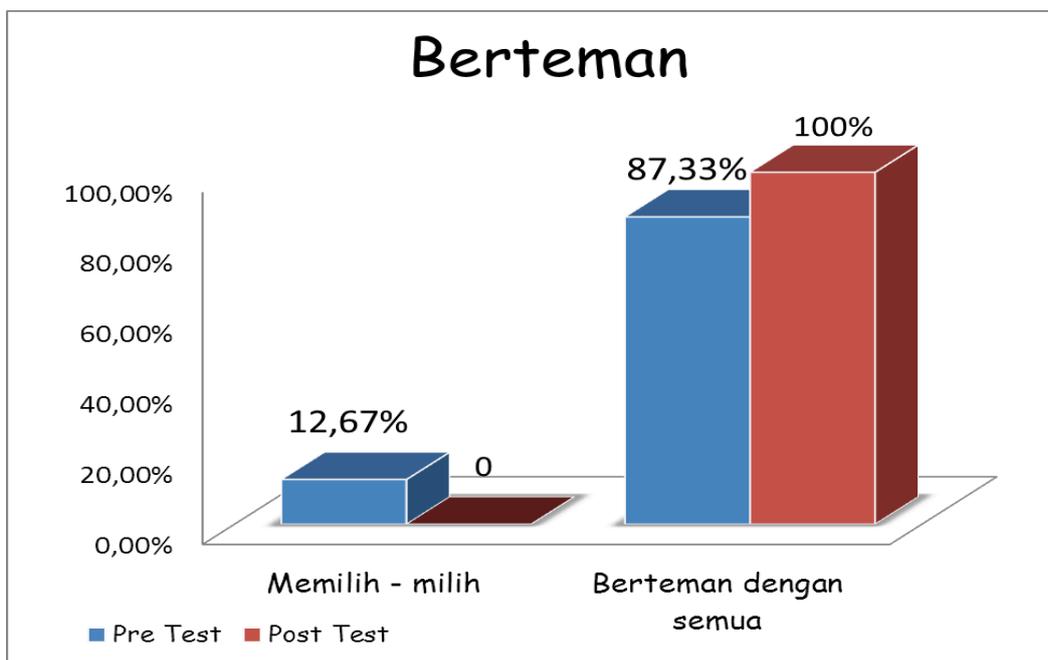
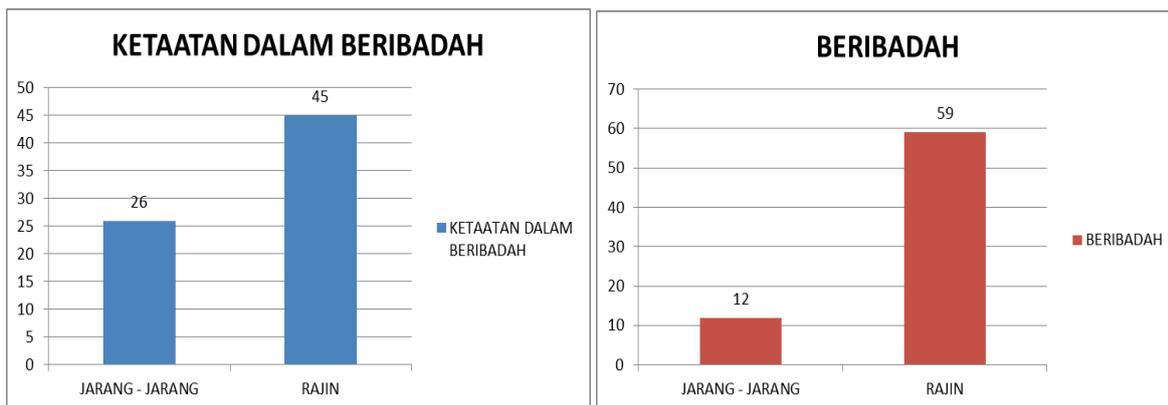
butir – butir nilai pancasila dan beberapa buku kewarganegaraan yang relevan. Setiap penerbitan seri sila disertakan butir – butir pancasila pada halaman komik sehingga mempermudah siswa dalam menangkap dan menghubungkan maksud cerita komik dengan pengamalan nilai – nilai pancasila. Komik sila 1 dicetak berwarna, namun saat turun lapang terdapat beberapa siswa yang protes karena ingin mewarnai sendiri komik yang telah dibagikan, sehingga tim memutuskan untuk seri selanjutnya komik dicetak hitam putih dan tim mengadakan perlombaan mewarnai komik. Pembuatan komik Pancasila melibatkan semua anggota tim pkm mulai dari pembuatan jalan cerita, maskot dan gambar komik. Khusus penyusunan komik meliputi 3 tahap yaitu: menggambar manual dengan tangan, scanning dan tahap editing di software komputer. Komik Pancasila ini dibuat selama kurang lebih 5 bulan.

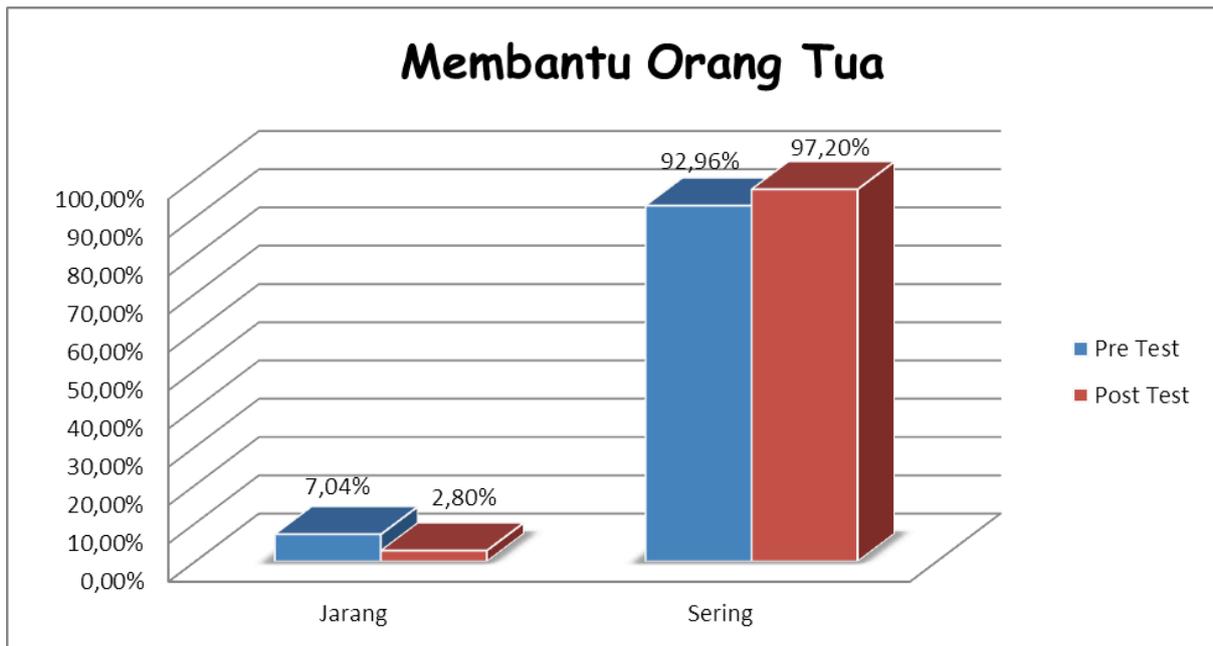
#### **2. Birena Al Hurriyyah IPB**

Turun lapang di Birena Al Hurriyyah IPB dilakukan selama 5 kali, turun lapang pertama dengan pembagian kuesioner pre test dan turun lapang selanjutnya pembagian komik sampai dengan komik seri ke 4. Namun karena berbagai kendala yang dialami seperti masyarakat sasaran yang sudah menginjak usia remaja, sasaran yang dirasa terlalu sempit dan komik yang eksklusif sehingga tim memutuskan untuk memperluas masyarakat sasaran yaitu di SDN Babakan Dramaga 04 karena Pancasila merupakan dasar negara yang bersifat universal dan penanaman karakter akan lebih mudah dilakukan pada anak yang memasuki tahap usia anak – anak. Tim PKM telah bekerja sama dengan Birena Al Hurriyyah dalam kegiatan Birena Super Camp untuk remaja binaan Birena yang bertujuan membangun jiwa kepemimpinan dan sikap tanggung jawab serta tolong menolong.

#### **3. SDN Babakan Dramaga 04**

Turun lapang dilakukan selama 7 kali meliputi pembagian kuesioner pre test dan post test, pengenalan Pancasila lebih dalam dan nilai – nilai yang terkandung dalam pancasila, pembagian komik serta evaluasi per seri komik Pancasila yang telah dibagikan. Dalam pembagian kuesioner, tim mengambil beberapa point inti pengamalan nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari serta 1 point penerapan demokrasi sederhana dalam kelas yaitu proses pemilihan ketua kelas. Berikut hasil kuesioner :





Pre test dilakukan sebelum siswa menerima materi dan komik Pancasila, selama turun lapang tim menjelaskan nilai dan penerapan pancasila dalam kehidupan sehari – hari agar terbentuk dan tertanam karakter luhur pancasila dalam jiwa siswa. Namun pendidikan karakter memang tidaklah instan, butuh proses yang berkelanjutan sehingga tim bekerja sama dengan guru kelas 4 SDN Babakan Dramaga 04 untuk memperkenalkan dan merekomendasikan komik Pancasila sebagai media pendampingan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, selain itu tim telah memberikan lima eksemplar komik kepada sekolah untuk kemudian dapat dibaca oleh siswa di perpustakaan sekolah serta tim bekerjasama dengan lembaga Suiji IPB (yang bekerja sama dengan Jepang) di SDN Babakan Dramaga 04 untuk menanamkan nilai pancasila melalui komik pancasila kepada siswa SDN Babakan Dramaga 04 sehingga program PKM M Komik Pancasila dapat terus berlanjut dan dirasakan keberlanjutannya oleh para siswa Sekolah Dasar.

• **Permasalahan dan Penyelesaian**

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program :

1. Birokrasi perizinan untuk turun lapang di SDN Babakan Dramaga 04 dan jadwal ujian siswa SD (UN dan UKK) cukup memakan waktu yang lama

2. Masyarakat sasaran yang kurang kondusif sehingga tim harus menggunakan berbagai cara untuk meraih perhatian siswa – siswa, salah satunya dengan pemberian konsumsi, hadiah dan bermain di luar kelas.
3. Tim yang sedang melaksanakan ujian akhir semester sehingga menghambat pembuatan komik namun akhirnya komik dapat diselesaikan dan program PKM telah terlaksana dengan baik.

**4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan program PKM M Komik Pancasila ini adalah :

1. Program PKM M ini telah meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari – hari.
2. Komik dapat menjadi alternatif media pendampingan suatu mata pelajaran karena Komik merupakan media belajar yang menyenangkan bagi siswa dan belajar bersama komik dapat mempermudah siswa mengingat materi yang disampaikan.